

التغابن

At-Tagabun (Hari Dinampakkan Kesalahan-kesalahan)

﴿ ١ ﴾ يُسَبِّحُ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

1. Yusabbiḥu lillāhi mā fis-samāwāti wa mā fil-arḍ(i), laḥul-mulku wa laḥul-ḥamdu wa huwa ‘alā kulli syai'in qadīr(un).

Apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi senantiasa bertasbih kepada Allah. Milik-Nyalah segala kerajaan dan segala pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

﴿ ٢ ﴾ هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ فَمِنْكُمْ كَافِرٌ وَمِنْكُمْ مُؤْمِنٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

2. Huwal-laẓī khalaqakum fa minkum kāfiruw wa minkum mu'min(un), wallāhu bimā ta'malūna baṣīr(un).

Dialah yang menciptakan kamu, lalu di antara kamu ada yang kafir dan ada yang mukmin. Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

﴿٣﴾ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ وَصَوَّرَكُمْ فَأَنْسَدَ صُورَكُمْ وَإِلَيْهِ الْمَصِيرُ

3. Khalaqas-samāwāti wal-arḍa bil-ḥaqqi wa ṣawwarakum fa'aḥsana ṣuwarakum, wa ilaihil-maṣīr(u).

Dia menciptakan langit dan bumi dengan benar, Dia membentuk kamu lalu memperindah bentukmu, dan kepada-Nyalah kembali(-mu).

﴿٤﴾ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَيَعْلَمُ مَا تُسْرُونَ وَمَا تُعْلِنُونَ وَاللَّهُ عَلِيمٌ
بِخَاتِ الصُّدُورِ

4. Ya'lamu mā fis-samāwāti wal-arḍi wa ya'lamu mā tusirrūna wa mā tu'linūn(a), wallāhu 'alīmun bizātiṣ-ṣudūr(i).

Dia mengetahui apa yang di langit dan di bumi. Dia juga mengetahui apa yang kamu rahasiakan dan apa yang kamu tampakkan. Allah Maha Mengetahui segala isi hati.

﴿٥﴾ لَمْ يَأْتِكُمْ نَبَأُ الْخَيْدِ كَفَرُوا مِنْ قَبْلُ فَخَاقُوا وَبَالَ أَمْرِهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ لِيمٌ

5. Alam ya'tikum naba'ul-lażīna kafarū min qabl(u), fa zāqū wabāla amrihim wa lahum 'aẓābun alīm(un).

Apakah belum sampai kepadamu (orang-orang kafir) berita (tentang) orang-orang yang kufur dahulu? Mereka telah merasakan akibat buruk dari perbuatannya dan bagi mereka azab yang sangat pedih.

﴿٦﴾ خَلَقَ بَآئِهٖ كَانَ تَاتِيهِمْ رُسُلُهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَقَالُوا لَبِشْرٌ يَّهْدُونَنَا فَكَفَرُوا وَتَوَلَّوْا
وَاسْتَغْنَى اللَّهُ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

6. Zālika bi'annahū kānat ta'tīhim rusuluhum bil-bayyināti fa qālū abasyaruy yahdūnanā, fa kafarū wa tawallau wastagnallāh(u), wallāhu ganiyyun ḥamīd(un).

(Hukuman) yang demikian itu (terjadi) karena sesungguhnya telah datang kepada mereka rasul-rasul (yang membawa) keterangan-keterangan lalu mereka berkata, “Apakah (pantas jenis) manusia yang memberi petunjuk kepada kami?” Lalu mereka ingkar dan berpaling; padahal Allah tidak memerlukan (mereka). Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

﴿٧﴾ زَعَمَ الْخَيْدُ كَفَرُوا لَئِنْ لَمْ يَبْعَثُوا قُلًا بَلَى وَرَبِّي لَتُبْعَثَنَّهُ ثُمَّ لَتَدْبُوْنَ بِمَا عَمِلْتُمْ وَخَلِكْ
عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

7. Za'amal-lažīna kafarū allay yub'ašū, qul balā wa rabbī latub'ašunna šumma latunabba'unna bimā 'amiltum, wa zālika 'alallāhi yasīr(un).

Orang-orang yang kufur mengira bahwa sesungguhnya mereka tidak akan dibangkitkan. Katakanlah (Nabi Muhammad), “Tidak demikian. Demi Tuhanku, kamu pasti akan dibangkitkan, kemudian pasti akan diberitakan apa yang telah kamu kerjakan.” Yang demikian itu mudah bagi Allah.

﴿٨﴾ فَالْعِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالنُّورِ الْخَيْ لَنَزَلْنَا وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

8. Fa āminū billāhi wa rasūlihī wan-nūril-lažī anzalnā, wallāhu bimā ta'malūna khabīr(un).

(Jika demikian halnya,) berimanlah kamu kepada Allah, Rasul-Nya, dan cahaya (Al-Qur'an) yang telah Kami

turunkan. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

﴿ ٩ ﴾ يَوْمَ يَجْمَعُكُمْ لِيَوْمِ الْجَمْعِ خُلِكَ يَوْمَ التَّغَابُدِ وَمَنْ يَدْعُ بِاللَّهِ وَيَعْمَلْ صَالِحًا
يُكَفِّرْ عَنْهُ سَيِّئَاتِهِ وَيُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ مُلْحِدِينَ فِيهَا لَبَآئًا
خُلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

9. Yauma yajma'ukum liyaumil-jam'i zālika yaumut-tagābun(i), wa may yu'mim billāhi wa ya'mal ṣāliḥay yukaffir 'anhu sayyi'ātihi wa yudkhillu jannātin tajrī min taḥtiḥal-anhāru khālidīna fihā abadā(n), zālikal-fauzul-'azīm(u).

(Ingatlah) hari (ketika) Allah mengumpulkan kamu pada hari berhimpun (hari Kiamat). Itulah hari pengungkapan kesalahan. Siapa yang beriman kepada Allah dan mengerjakan kebajikan, niscaya Dia akan menghapus kesalahan-kesalahannya dan memasukkannya ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Itulah kemenangan yang agung.

﴿ ١٠ ﴾ وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ مُلْحِدِينَ فِيهَا وَبَشَدَ الْمَصِيرُ

10. Wal-laẓīna kafarū wa kaẓẓabū bi'āyātina ulā'ika aṣḥābun-nāri khālidīna fihā, wa bi'sal-maṣīr(u).

Adapun orang-orang yang kufur dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya. Itulah seburuk-buruk tempat kembali.

﴿ ١١ ﴾ مَا أَصَادَ مِنْ مُّصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

11. Mā aṣāba mim muṣibatīn illā bi'iznillāh(i), wa may yu'mim billāhi yahdi qalbah(ū), wallāhu bikulli syai'in 'alīm(un).

Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa (seseorang), kecuali dengan izin Allah. Siapa yang beriman kepada Allah, niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

﴿ ١٢ ﴾ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ فَإِنْ تَوَلَّيْتُمْ فَإِنَّمَا عَلَى رَسُولِنَا الْبَلَاءُ الْمُبِينُ

12. Wa aṭī'ullāha wa aṭī'ur-rasūl(a), fa'in tawallaitum fa innamā 'alā rasūlinal-balāgul-mubīn(u).

Taatlah kepada Allah dan taatlah kepada Rasul. Jika kamu berpaling, sesungguhnya kewajiban rasul Kami hanyalah menyampaikan (risalah) dengan terang.

﴿ ١٣ ﴾ لِلَّهِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

13. Allāhu lā ilāha illā huw(a), wa 'alallāhi falyatawakkalil-mu'minūn(a).

(Dialah) Allah. Tidak ada tuhan selain Dia. Kepada Allahlah hendaknya orang-orang mukmin itu bertawakal.

﴿ ١٤ ﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ إِذَا زُورَ بِكُمْ وَإِذَا حُكِمَ عَلَيْكُمْ فَاذْهَبُوا لَهُمْ وَلَا تَعْفُوا وَتَصَفَّهُوا وَتَغْفِرُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

14. Yā ayyuhal-laẓīna āmanū inna min azwājikum wa aulādikum 'aduwwal lakum faḥzarūhum, wa in ta'fū wa taṣfaḥū wa tagfirū fa innallāha gafūrur raḥīm(un).

Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya di antara istri-istrimu dan anak-anakmu ada yang menjadi musuh bagimu.719) Maka, berhati-hatilah kamu terhadap mereka. Jika kamu memaafkan, menyantuni, dan

mengampuni (mereka), sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Catatan Kaki:

719) Kadang-kadang istri atau anak dapat menjerumuskan suami atau bapaknya untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak dibenarkan oleh agama.

﴿ ١٥ ﴾ إِنَّمَا لَكُمْ وَالْأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَاللَّهُ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

15. Innamā amwālukum wa aulādukum fitnah(tun), wallāhu ‘indahū ajrun ‘azīm(un).

Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu). Di sisi Allahlah (ada) pahala yang besar.

﴿ ١٦ ﴾ فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَأَسْمِعُوا وَأَطِيعُوا وَأَنْفِقُوا خَيْرًا لِّأَنْفُسِكُمْ وَمِمَّا يُؤْتِي شَيْءٌ نَفْسِهِ فُلْوَ بِهِ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

16. Fattaqullāha mastata‘tum wasma‘ū wa aṭī‘ū wa anfiqū khairal li'anfusikum, wa may yūqa syuhḥa nafsihī fa ulā'ika humul-mufliḥūn(a).

Bertakwalah kamu kepada Allah sekuat kemampuanmu! Dengarkanlah, taatlah, dan infakkanlah harta yang baik untuk dirimu! Siapa yang dijaga dirinya dari kekikiran, mereka itulah orang-orang yang beruntung.

﴿ ١٧ ﴾ لَنْ تَقْرِبُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُّضَعِفْهُ لَكُمْ وَيَغْفِرَ لَكُمْ وَاللَّهُ شَكُورٌ حَلِيمٌ

17. In tuqriḍullāha qarḍan ḥasanay yuḍā‘ifhu lakum wa yagfir lakum, wallāhu syakūrun ḥalīm(un).

Jika kamu meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik,720) niscaya Dia akan melipatgandakan (balasan)

untukmu dan mengampunimu. Allah Maha Mensyukuri lagi Maha Penyantun.

Catatan Kaki:

720) Pinjaman yang disebut dalam ayat ini adalah sedekah, infak, wakaf, zakat, dan lain-lain.

﴿ ١٨ ﴾ عِلْمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

18. ‘Ālimul-gaibi wasy-syahādatil-‘azīzul-ḥakīm(u).

Dialah yang mengetahui semua yang gaib dan yang nyata. (Dialah) Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.